



Psikoedukasi Anti Bullying pada Peserta Didik Kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta

Anti-Bullying Psychoeducation for Students Class IX G SMP Negeri 20 Surakarta

Viony Rahmawati

Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Jl. Adi sucipto No.154,Jajar,Laweyan,Jawa Tengah 57144,Indonesia.

Email : rahmaviony@gmail.com

Article History:

Received: Desember 22, 2024;

Revised: Januari 15, 2025;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Januari 31, 2025

Keywords: Anti-Bullying

Psychoeducation, Students, Class

Abstract: *Bullying has become one of the most concerning social issues, particularly among children and adolescents. This community service activity in the form of anti-bullying psychoeducation aimed to enhance students' understanding of bullying, its impacts on both victims and perpetrators, and the importance of committing to preventing bullying behavior. The results of the activity demonstrated that psychoeducation successfully increased students' awareness of the importance of anti-bullying behavior, encouraged the development of empathy, and fostered positive attitude changes towards others. Active participation of students throughout the entire series of activities served as an indicator of the program's success. In conclusion, psychoeducation has proven to be an effective method for instilling anti-bullying values in students. This program had a positive impact by fostering a healthier school culture and supporting the development of students' character.*

Abstrak

Bullying menjadi salah satu masalah sosial yang meresahkan terutama dikalangan anak dan remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa psikoedukasi anti bullying, tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying, dampak bagi korban dan pelaku serta pentingnya komitmen untuk mencegah perilaku bullying. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa psikoedukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perilaku anti bullying, mendorong kemampuan berempati, serta menciptakan perubahan sikap positif terhadap sesama. Partisipasi siswa yang aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan menjadi indikator keberhasilan program ini. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah psikoedukasi terbukti menjadi metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai anti-bullying pada siswa. Program ini memberikan dampak positif dengan menciptakan budaya sekolah yang lebih sehat dan mendukung pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Psikoedukasi Anti-Bullying, Peserta Didik , Kelas

1. PENDAHULUAN

Perundungan (bullying) akhir-akhir ini telah menjadi masalah sosial yang meresahkan masyarakat, terutama kalangan anak dan remaja. Menurut Dana Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (Unicef), perundungan dapat diidentifikasi melalui 3 ciri yaitu dilakukan dengan sengaja (tujuan menyakiti), dilakukan secara berulang-ulang, dan ada perbedaan kekuasaan. Seorang pelaku perundungan memang bermaksud menyebabkan rasa sakit pada korbannya, baik secara fisik maupun psikologis (verbal atau lainnya) (Hopeman et al., 2020)

Sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu tempat yang sangat penting dimana banyak

hal aspek kehidupan diajarkan didalamnya. Salah satunya yaitu pendidikan karakter yang ada disetiap kurikulum yang berisi pendidikan moral, nilai, watak, dan budi pekerti yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seluruh siswa untuk mewujudkan perilaku yang baik. Penguatan Pendidikan karakter pada konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Indonesia. Dengan mudahnya akses informasi didunia maya dan juga buruknya lingkungan menjadi penyebab dari bullying di sekolah. Disamping itu perundungan tidak mengenal tempat, perundungan bisa terjadi dimana saja.

Secara umum bullying merupakan perilaku negatif yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang terjadi dari waktu ke waktu yang dilakukan dengan menyakiti fisik maupun mental (Yuliana., 2019). Adapun beberapa karakteristik pelaku bullying diantaranya memiliki pandangan kekerasan merupakan hal yang biasa, tidak memikirkan akibat apa yang akan terjadi, kurang memiliki empati kepada orang lain. Banyak berita yang didengar tentang bullying menyebabkan korban mengalami gangguan psikologis sampai terberatnya yaitu melakukan bunuh diri (Rismayanti., 2022)

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara kepada salah satu siswa yang saya lakukan siswa sering sekali mengganggu dan mengejek temannya sehingga penting untuk memberikan psikoedukasi tentang bullying kepada siswa sebagai upaya pencegahan. Pengabdian ini bertujuan memberikan psikoedukasi pemahaman tentang bullying pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. Harapan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang perundungan atau bullying dan diharapkan dapat menurunkan tingkat perundungan pada siswa.

2. METODE

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Merujuk pada target dan luaran yang telah disebutkan, maka tim pengabdian melakukan hal tersebut dengan metode psikoedukasi. Tahapannya adalah :

Tahap 1: Presentasi dan pemaparan materi bagi siswa dan siswi kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta.

Tahap 2: Diskusi dan tanya jawab

Rencana Kegiatan

Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap diantaranya: tahap persiapan, tahap

pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan. Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan :

Persiapan

Tahap pertama adalah melakukan izin melaksanakan pengabdian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Surakarta, untuk memberikan materi tentang Psikoedukasi bullying pada peserta didik Kelas IX G di SMP Negeri 20 Surakarta

Pelaksanaan Psikoedukasi

Pada kegiatan ini, diberikan penjelasan melalui ppt yang berisi (pengertian bullying, dampak bullying pada korban dan pelaku, ringkasan materi dan video terkait bullying pada Siswa dan Siswi dan dilanjut dengan diskusi tanya jawab seputar bullying. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Nopember.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka akan disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.

Partisipasi dalam Pelaksanaan Program

Di dalam kegiatan ini pihak SMP Negeri 20 Surakarta, bersedia memfasilitasi ruang di kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta beserta *sound system* dan LCD. Selain itu, peserta yang merupakan siswa dan siswi kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta dengan didampingi oleh pihak sekolah atau guru, telah menyatakan bersedia mengikuti pelatihan ini bersama tim pengabdian.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa psikoedukasi anti bullying, ditujukan bagi siswa kelas IX SMP Negeri 20 Surakarta, telah terlaksana pada hari **Kamis** tanggal **28 November 2024** di dalam kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta. Tahap 1: kegiatan ini adalah melakukan izin dengan pihak SMP Negeri 20 Surakarta. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan gambaran mengenai konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Tahap 2: melakukan psikoedukasi kepada peserta selaku siswa kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta. *Output* dari kegiatan tahap ini adalah meningkatkan kesadaran akan dampak bullying terhadap korban dan pelaku sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen anti bullying. Tahap 3: Pelaksana pengabdian melakukan kegiatan evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan observasi dan dokumentasi dengan melihat antusiasme peserta

dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini dibuktikan bahwa peserta mengikuti dari awal sampai akhir pelaksanaan pelatihan, sehingga peserta yaitu siswa kelas IX G memahami akan dampak bullying terhadap korban dan pelaku sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen anti bullying sehingga meningkatkan kemampuan berempati, dan perilaku positif siswa.

4. DISKUSI

Psikoedukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bullying, dampaknya bagi korban dan pelaku, serta pentingnya peran individu dalam mencegah perilaku bullying.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengabdian masyarakat osikoedukasi anti bullying adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran peserta didik : Siswa mulai memahami pentingnya perilaku anti bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman.
2. Perubahan sikap dan perilaku: peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian psikoedukasi, yang mencerminkan penerimaan terhadap materi yang disampaikan.
3. Kemampuan berempati : Kegiatan ini mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berempati terhadap sesama, yang dapat mendorong perilaku positif dalam interaksi sosial sehari-hari.
4. Efektifitas kegiatan: Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan psikoedukasi ini dapat dianggap efektif karena tujuan awal untuk meningkatkan kesadaran anti bullying tercapai.

Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap siswa kelas IX G SMP Negeri 20 Surakarta, dengan menunjukkan bahwa psikoedukasi adalah salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai anti bullying dan mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih sehat dan positif

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Ibu Dhian Riskiana Putri S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Program Studi Psikologi

Universitas Sahid Surakarta, atas bimbingannya.

Ibu Liliek sri wahyuti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Surakarta yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.

Ibu Yunihar Evianti selaku Guru Pamong / Pengampu saya di SMP Negeri 20 Surakarta , untuk kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama saya melaksanakan tugas.

Peserta didik SMP Negeri 20 Surakarta, untuk kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Peserta pelatihan, walimurid dan guru SMP Negeri 20 Surakarta. Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi yang telah mengikuti.

DAFTAR REFERENSI

Hopeman, S. W., et al. (2020). Psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying pada remaja di SMPN 2 Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), xx–xx.

Rismayanti, S. W. (2022). Psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying pada remaja di SMPN 2 Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), xx–xx.

Yuliana, S. W. (2019). Psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying pada remaja di SMPN 2 Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), xx–xx.